

MODEL PEMBELAJARAN AKTIF TIPE *CARD SORT* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI

Siti Maryam ^{1*}, Ilah ², Rita Patonah ³

^{1, 2, 3} Universitas Galuh Ciamis, Jl. R.E. Martadinata No 150, Ciamis, Indonesia

Email Koresponden: siti_maryam02@student.unigal.ac.id ^{1*}

Email Penulis: ilah65@unigal.ac.id ² ritadearly@gmail.com ³

ABSTRACT

The low learning outcomes of students were the main problem in this study, which was allegedly due to the selection of a learning model that did not encourage active student participation. The purpose of this study was to determine the difference in the improvement of student learning outcomes using the active learning model of card sort compared to the conventional method. This study used a Quasi-Experimental Design with a Nonequivalent Control Group Design and data analysis using a t-test. The results showed that there was an increase in student learning outcomes using the card sort method in the pre-test and post-test. A significant difference was also found in the control class using the conventional method in the initial and final measurements. In addition, there was a significant increase in student learning outcomes in the post-test between the class that used the card sort method and the class that used the conventional method. The results of the study concluded that the active learning model of card sort is effective in improving student learning outcomes compared to using conventional methods.

Keywords: *active learning model, card sort, learning outcomes*

ABSTRAK

Rendahnya hasil belajar siswa menjadi masalah utama dalam penelitian ini diduga karena pemilihan model pembelajaran yang kurang mendorong partisipasi aktif siswa. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perbedaan peningkatan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran aktif tipe *card sort* dengan yang menggunakan metode konvensional. Penelitian ini menggunakan metode Quasi Eksperimental Design dengan desain Nonequivalent Control Group Design dan analisis data menggunakan uji – t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa yang menggunakan metode *card sort* pada tes awal dan tes akhir. Perbedaan signifikan juga ditemukan pada kelas control yang menggunakan metode konvensional pada pengukuran awal dan pengukuran akhir. Selain itu, terdapat peningkatan hasil belajar siswa yang signifikan pada tes akhir antara kelas yang menggunakan metode *card sort* dengan kelas yang menggunakan metode konvensional. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa model pembelajaran aktif tipe *card sort* efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan dengan menggunakan metode konvensional.

Kata kunci: *model pembelajaran aktif, card sort, hasil belajar.*

Cara sitasi: Maryam, S., Ilah., & Patonah, R. (2026). Pengaruh Model Pembelajaran Aktif Tipe *Card sort* Terhadap Hasil Belajar Siswa. *J-KIP (Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan)*, 7 (1), 205-212.

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang dilakukan antara guru dengan siswa dalam rangka mentransfer ilmu pengetahuan dan keterampilan kepada siswa sebagai upaya untuk menghasilkan perubahan tingkah laku siswa. (Wahab & Rosnawati, 2021) berpendapat bahwa “pembelajaran dapat dimaknai sebagai suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru sedemikian rupa, sehingga tingkah laku peserta didik berubah kearah yang lebih baik”.

Kegiatan pembelajaran bertujuan untuk mencapai hasil belajar siswa yang optimal, dimana hasil belajar diperoleh setelah siswa mengikuti proses pembelajaran dibawah bimbingan guru. Hasil belajar siswa adalah salah satu indikator keberhasilan proses pembelajaran. Menurut (Aisyah, 2024) “Hasil belajar merupakan suatu penilaian akhir dari proses pengenalan yang telah dilakukan berulang-ulang, serta akan tersimpan dalam jangka waktu yang lama atau bahkan tidak akan hilang selama-lamanya karena hasil belajar turut serta dalam membentuk pribadi individu yang selalu ingin mencapai hasil yang lebih baik lagi sehingga mengubah cara berpikir serta menghasilkan perilaku kerja yang lebih baik”.

Berdasarkan hasil wawancara terbatas dengan guru mata pelajaran Ekonomi diketahui bahwa masih banyak siswa yang belum tuntas mencapai nilai KKM sangat tinggi mencapai angka 86,1%. Hal Tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi belum maksimal. rendahnya hasil belajar siswa diduga karena siswa kesulitan mengikuti pembelajaran secara optimal, kurangnya minat siswa dalam mengikuti pembelajaran, kemudian siswa tidak terbiasa untuk belajar secara mandiri karena terbiasa bergantung pada penjelasan guru. Selain itu masih banyak siswa yang pasif sehingga pembelajaran kurang efektif.

Berangkat dari permasalahan yang ditemukan di lapangan, untuk mengatasi rendahnya hasil belajar siswa yang disebabkan kurangnya partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, maka diperlukan pemilihan model pembelajaran yang dapat mengajak siswa untuk berperan aktif dalam pembelajaran. Widoyo et al. (2023) mengungkapkan “Bahwa dibutuhkan suatu inovasi untuk menciptakan suasana yang mampu mengaktifkan siswa dalam mengikuti pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa”. Salah satu model pembelajaran yang diduga dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam kegiatan pembelajaran adalah model pembelajaran aktif tipe *Card sort*. Menurut (Herwin, 2021) “metode *Card sort* adalah suatu teknik yang digunakan dalam pembelajaran untuk mengajak siswa menemukan konsep dan fakta melalui alat bantu berupa kartu yang berisi klasifikasi materi pembelajaran”.

Model pembelajaran aktif tipe *Card sort* diduga dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena metode *Card sort* dapat mendorong siswa untuk terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Di dalam metode *Card sort* siswa berpartisipasi aktif dalam mengurutkan dan mengelompokkan informasi terkait materi pembelajaran menggunakan kartu. Melalui partisipasi aktif dalam bentuk mengurutkan dan mengelompokkan materi pembelajaran menggunakan kartu akan membantu memperdalam pemahaman siswa dan memperkuat memori jangka panjang siswa karena materi disajikan secara langsung dalam bentuk media kartu sehingga dapat mengurangi kebosanan dalam pembelajaran. Selain itu metode *Card sort* memberikan kesempatan bagi siswa untuk berkolaborasi dengan temannya dalam mengurutkan dan mengelompokkan informasi materi pembelajaran yang terdapat pada kartu. Melalui partisipasi aktif siswa dalam metode *Card sort* pada akhirnya diharapkan siswa dapat memperoleh hasil belajar yang maksimal.

Dalam setiap model pembelajaran tentunya memiliki kelebihan dan juga kekurangan. Terdapat beberapa kelebihan dari model pembelajaran aktif tipe *card sort* menurut Irfham et al., (2016) adapun kelebihan dan kekurangan dari model pembelajaran *Card sort* yaitu:

1) Kelebihan:

- a) Guru mudah menguasai kelas.
- b) Mudah dilaksanakan.
- c) Mudah meminimalisir kejenuhan peserta didik dalam belajar.
- d) Dapat diikuti oleh siswa yang jumlahnya banyak.

- e) Guru mudah menerangkan dengan baik, siswa lebih mudah mengerti tentang materi yang diajarkan.
 - f) Siswa lebih antusias dalam pembelajaran.
 - g) Sosialisasi antara siswa lebih terbangun yakni antara siswa dengan siswa lebih akrab
- 2) Kelemahan:
- a) Adanya kemungkinan terjadi penyimpangan perhatian murid.
 - b) Siswa perlu perhatian lebih sehingga tidak keseluruhan siswa dapat diperhatikan dengan baik.
 - c) Banyak menyita waktu terutama menyiapkan model pembelajaran aktif tipe pemilahan kartu.

Penelitian ini sejalan dengan beberapa peneliti terdahulu yang relevan diantaranya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Yulita dan Mustika pada tahun 2023 dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran Aktif *Card sort* dengan Teknik *Mind Mapping* Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X" yang menggunakan metode penelitian Eksperimen. Lalu ada juga penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rosmiaty pada tahun 2021 dengan judul "Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Pendekatan Pembelajaran Aktif yang Menggunakan Kartu Sortir (*Card sort*) di SMAN 12 Makasar". Hasil dari kedua penelitian tersebut menyatakan bahwa "Terdapat pengaruh model pembelajaran aktif tipe *card sort* terhadap hasil belajar siswa". Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya yaitu terdapat pada mata pelajaran yang diteliti, Lokasi penelitian dan jenjang sekolah.

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui 1) Peningkatan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran aktif tipe *card sort* pada pengukuran awal (*Pretest*) dan pengukuran akhir (*Posttest*) di kelas eksperimen, 2) Perbedaan peningkatan hasil belajar siswa yang menggunakan metode pembelajaran konvensional pada tes awal dan tes akhir di kelas kontrol, 3) Perbedaan peningkatan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran aktif tipe *card sort* dengan yang menggunakan metode konvensional pada pengukuran akhir (*Posttest*).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode eksperimen (*quasi eksperimen*) dengan desain *quasi experiment nonequivalent control group design* sebagaimana nampak pada tabel 1. sebagai berikut:

Tabel 1. Desain Penelitian *Nonequivalent Control Group Design*

Kelas	<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kontrol	O ₃		O ₄

Sumber: (Sugiyono, 2016)

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas X yang terdiri dari 10 kelas dengan jumlah siswa sebanyak 348 siswa. Sedangkan sampel dalam penelitian ini yaitu kelas X – 8 dengan rata-rata nilai *pretest* sebesar 40,83 sebagai kelas eksperimen dan kelas X – 3 dengan rata-rata nilai *pretest* sebesar 39,45 sebagai kelas kontrol. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *sampling purposive*, yaitu pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Teknik pengambilan data pada penelitian ini dilakukan dengan observasi, dokumentasi, tes dan wawancara. Adapun Teknik analisis data yang digunakan yaitu:

1. Uji instrumen, terdiri dari uji validitas, uji reliabilitas, uji indeks kesukaran dan analisis daya pembeda.
2. Uji prasyarat statistika, terdiri dari uji homogenitas, uji normalitas, dan uji analisis data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Peningkatan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran aktif tipe *card sort* pada tes awal dan tes akhir kelas eksperimen

Tabel 2. Hasil Uji t-test Kelas Eksperimen

Kelas Eksperimen	Mean	Standar Deviasi	Dk	α	t_{hitung}	t_{tabel}	Hasil Analisis	Kesimpulan
<i>Pretest</i>	40,83	7,38	68	0,05	20,29	1,67	$t_{hitung} > t_{tabel}$	H _a diterima dan H _o ditolak
<i>Posttest</i>	82,23	9,52						

Berdasarkan hasil penelitian diketahui nilai t_{hitung} sebesar 20,29 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,67 atau ($20,29 > 1,67$), dengan demikian t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , maka hipotesis diterima. Artinya terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran aktif tipe *Card sort* pada pengukuran awal (*Pretest*) dan pengukuran akhir (*Posttest*).

Peningkatan hasil belajar siswa yang menggunakan metode konvensional pada tes awal dan tes akhir kelas kontrol

Tabel 3. Hasil Uji t-test Kelas Kontrol

Kelas Eksperimen	Mean	Standar Deviasi	Dk	α	t_{hitung}	t_{tabel}	Hasil Analisis	Kesimpulan
<i>Pretest</i>	39,45	9,51	66	0,05	5,61	1,67	$t_{hitung} > t_{tabel}$	H _a diterima dan H _o ditolak
<i>Posttest</i>	52,91	10,01						

Berdasarkan hasil penelitian diketahui nilai t_{hitung} sebesar 5,61 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,67 atau ($5,61 > 1,67$), dengan demikian t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , maka hipotesis diterima. Artinya terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan metode konvensional pada pengukuran awal (*Pretest*) dan pengukuran akhir (*Posttest*).

Peningkatan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran aktif tipe *card sort* dengan yang menggunakan metode konvensional pada tes akhir.

Tabel 4. Hasil Uji t-test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas	Mean	Standar Deviasi	Dk	α	t_{hitung}	t_{tabel}	Hasil Analisis	Kesimpulan
Eksperimen	82,23	9,52	66	0,05	14,16	1,67	$t_{hitung} > t_{tabel}$	H _a diterima dan H _o ditolak
Kontrol	52,91	10,01						

Berdasarkan hasil penelitian diketahui nilai t_{hitung} sebesar 14,16 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,67 atau ($14,16 > 1,67$), dengan demikian t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , maka hipotesis diterima. Artinya terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran aktif tipe *Card sort* dengan yang menggunakan metode konvensional pada pengukuran akhir (*Posttest*).

PEMBAHASAN

Peningkatan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran aktif tipe *card sort* pada tes awal dan tes akhir kelas eksperimen

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran aktif tipe *Card sort* di kelas eksperimen dengan dibuktikan data kelas X - 8 diketahui bahwa pengukuran awal diperoleh nilai tertinggi sebesar 66,00; nilai terendah 20,00; dan nilai rata-rata 40,83. Sedangkan saat pengukuran akhir nilai yang paling tinggi 100,00; terendah 73,00; dan rata-rata 82,23 dari total 35 siswa. Kategori *N-Gain tinggi* berjumlah 19 orang dan 16 orang lainnya *N-Gain sedang*. Rata – rata *N – Gain* 0,71 termasuk kedalam kategori tinggi. Perhitungan uji t test memperoleh nilai thitung 20,29 dan ttabel 1,67. Hasil perhitungan ini membuktikan bahwa dengan diberikannya perlakuan metode *card sort* dapat meningkatkan hasil belajar yang signifikan.

Hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran aktif tipe *Card sort* di kelas eksperimen memiliki peningkatan yang signifikan. Peningkatan hasil belajar terjadi karena dalam model pembelajaran aktif tipe *Card sort* siswa terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran. Selanjutnya dalam metode *Card sort* siswa berpartisipasi aktif dalam mengurutkan dan mengelompokkan informasi terkait materi pembelajaran menggunakan kartu. Melalui partisipasi aktif dalam bentuk mengurutkan dan mengelompokkan materi pembelajaran menggunakan kartu membantu memperdalam pemahaman siswa dan memperkuat memori jangka panjang siswa karena materi disajikan secara langsung dalam bentuk media kartu sehingga dapat mengurangi kebosanan dalam pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat (Indrawan & Ichsan, 2021) bahwa “Strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran yaitu dengan menerapkan strategi pembelajaran *Card sort*. Strategi ini ialah strategi yang memanfaatkan media kartu yang dipotong menjadi beberapa bagian yang di dalam kartu tersebut berisi materi pelajaran dan informasi”.

Selain itu metode *Card sort* memberikan kesempatan bagi siswa untuk berkolaborasi dengan temannya dalam mengurutkan dan mengelompokkan informasi materi pembelajaran yang terdapat pada kartu. Melalui kolaborasi dalam metode *Card sort* pada akhirnya berhasil meningkatkan antusiasme dalam mengikuti pembelajaran, karena siswa dapat menjalin kerjasama dengan kelompoknya, sehingga suasana belajar saling mendukung dan memperdalam pemahaman materi.

Model pembelajaran aktif tipe *Card sort* berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa karena dalam penerapannya siswa diminta untuk menyusun dan mengelompokkan informasi yang ada pada kartu, sehingga siswa dilatih untuk berpikir kritis dan memahami materi secara lebih mendalam. Kegiatan ini tidak hanya melibatkan aspek kognitif, tetapi juga mengaktifkan partisipasi siswa secara afektif dan psikomotorik, yang pada akhirnya memperkuat daya ingat dan pemahaman terhadap materi. Melalui kerja kelompok, siswa terlibat dalam diskusi dan saling bertukar pendapat. Proses ini mendorong terbentuknya pemahaman baru secara bersama-sama, sejalan dengan pendekatan konstruktivisme yang menekankan pentingnya pengalaman aktif dalam membangun pengetahuan. Ketika siswa lebih aktif dalam pembelajaran, motivasi mereka meningkat dan berdampak langsung pada hasil belajar yang maksimal. Hal ini sejalan dengan pendapat (Indrawan & Ichsan, 2021) bahwa “Tujuan dari strategi pembelajaran *Card sort* ini adalah untuk memperkuat daya ingat atau *recall* terhadap materi pelajaran yang telah dipelajari siswa serta mengaktifkan setiap individu sekaligus membangun kerjasama kelompok dalam belajar”.

Berdasarkan pelaksanaan eksperimen di kelas, model pembelajaran aktif tipe *Card sort* berhasil menciptakan suasana belajar yang menyenangkan karena siswa tidak hanya duduk pasif mendengarkan penjelasan guru, tetapi terlibat langsung dalam kegiatan belajar yang interaktif, sehingga siswa terlihat lebih fokus, semangat dan mampu menjelaskan materi dengan cara mereka sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran aktif tipe *Card sort* memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar. Model pembelajaran aktif tipe *Card sort* berdampak signifikan terhadap peningkatan hasil belajar karena berhasil meningkatkan antusiasme

siswa. Beberapa penelitian telah menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran aktif tipe *Card sort* berhasil meningkatkan pemahaman dan pengetahuan siswa. Dengan demikian penerapan model pembelajaran aktif tipe *Card sort* secara signifikan berhasil meningkatkan hasil belajar yang lebih maksimal. Namun demikian untuk meningkatkan hasil belajar yang menggunakan model pembelajaran aktif tipe *Card sort* dapat dilakukan dengan cara menyusun materi pembelajaran dalam bentuk kartu yang menarik dan sesuai dengan kompetensi dasar, mengarahkan siswa untuk bekerja dalam kelompok kecil agar terjadi interaksi dan diskusi aktif, kemudian memberikan arahan dan bimbingan secara tepat agar kegiatan berjalan efektif. Selanjutnya guru sebaiknya dapat menciptakan suasana kelas yang mendukung siswa untuk berpikir kritis dan kreatif, dan diakhiri memberikan refleksi atau evaluasi setelah kegiatan agar siswa memahami kesalahan dan memperkuat pemahaman.

Perbedaan hasil belajar siswa menggunakan metode pembelajaran konvensional pada *pretest and posttest*

Hasil penelitian menunjukan bahwa terdapat hasil belajar siswa yang menggunakan metode pembelajaran konvensional di kelas kontrol berdasarkan data pada kelas kontrol diketahui hasil belajar siswa dengan metode konvensional pada *pretest* diperoleh angka tertinggi dengan nilai 53,00; sedangkan nilai terendahnya 13,00 dan rata-rata sebesar 39,45. Pengukuran akhir diraih nilai tertinggi 73,00; terendah sebesar 43,00; rata-rata nilai 52,91. Di kelas ini terdiri dari 33 siswa yang memiliki kategori *N-Gain* sedang berjumlah 10 orang dan 23 siswa *N-Gain* rendah rata – rata *N - Gain* 0,23 termasuk kategori rendah. Untuk perhitungan uji t test memperoleh hasil thitung 5,61 dengan ttabel 1,67.

Peningkatan hasil belajar siswa di kelas kontrol belum maksimal karena kegiatan belajar menggunakan metode konvensional lebih didominasi oleh guru. Penerapan metode konvensional kurang menuntut siswa untuk terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran sehingga membuat siswa jenuh yang mengakibatkan kurangnya konsentrasi siswa dalam kegiatan pembelajaran, pada akhirnya siswa kurang memahami materi yang diajarkan. Suasana jenuh yang dialami oleh siswa ketika menerapkan model pembelajaran konvensional yang masih berpusat pada guru berdampak pada turunnya semangat dan minat siswa untuk belajar, sehingga membuat siswa kesulitan memahami materi yang pada akhirnya hasil belajar menjadi rendah.

Di dalam metode pembelajaran konvensional siswa hanya fokus mendengarkan guru ketika menyampaikan materi. Kondisi ini sering kali membatasi ruang interaksi, sehingga siswa memiliki kesempatan yang terbatas untuk bertanya terhadap materi yang belum dipahami secara mendalam sehingga pada akhirnya tidak semua siswa mampu menyerap materi pelajaran dengan optimal karena kurangnya keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran. Metode pembelajaran konvensional kurang efektif diterapkan pada mata pelajaran Ekonomi karena siswa cenderung pasif dan kurang berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga siswa kurang memahami materi secara mendalam sehingga siswa mudah lupa dengan materi yang sudah disampaikan. Pada akhirnya hasil belajar yang dicapai kurang maksimal. Pendapat Sherley et al. (2019) bahwa "Metode konvensional lebih mengarah pada pengajar menjadi pusat perhatian, seperti ceramah atau menggunakan *PowerPoint* sehingga mahasiswa akan kurang aktif dan lebih berfokus kepada kegiatannya sendiri".

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang menggunakan metode pembelajaran konvensional sebaiknya guru melakukan penyesuaian agar proses belajar tetap menarik. Salah satunya dengan menciptakan interaksi dua arah melalui sesi tanya jawab agar siswa lebih aktif dan tidak hanya menjadi pendengar pasif. Hal tersebut dapat menjadikan metode pembelajaran konvensional lebih efektif dan mampu meningkatkan hasil belajar yang lebih optimal.

Perbedaan tingkat hasil belajar siswa yang menggunakan metode *card sort* dengan yang menggunakan metode konvensional pada pengukuran akhir (*posttest*)

Hasil penelitian menunjukan bahwa terdapat hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran aktif tipe *Card sort* dengan yang menggunakan metode pembelajaran konvensional pada pengukuran akhir (*Posttest*). Peningkatan hasil belajar siswa yang menggunakan model

pembelajaran aktif tipe *Card sort* pada kelas eksperimen lebih tinggi daripada hasil belajar siswa yang menggunakan metode pembelajaran konvensional pada kelas kontrol. Dibuktikan dengan rata – rata N-Gain pada kelas eksperimen yaitu 0,71 yang termasuk kedalam kriteria tinggi, sedangkan rata-rata N-Gain pada kelas kontrol yaitu 0,23 yang termasuk kedalam kriteria rendah. Perhitungan t-test diperoleh hasil yaitu nilai thitung 14,16 dan ttabel 1,67, artinya terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran aktif tipe *card sort* dengan yang menggunakan metode konvensional pada pengukuran akhir (*Posttest*).

Meningkatnya hasil belajar yang menggunakan model pembelajaran aktif tipe *Card sort* disebabkan selama proses kegiatan pembelajaran siswa berpartisipasi aktif dalam mengurutkan dan mengelompokkan informasi terkait materi pembelajaran menggunakan kartu. Melalui partisipasi aktif dalam metode *Card sort* pada akhirnya siswa dapat memperoleh hasil belajar yang maksimal.

Penerapan model pembelajaran aktif tipe *Card sort* mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran melalui aktivitas pengelompokkan informasi materi yang terdapat pada kartu. Dengan penyajian materi yang menarik dalam bentuk kartu siswa lebih fokus dan tidak mudah merasa bosan. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran aktif tipe *Card sort* mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan interaktif sehingga secara signifikan berhasil meningkatkan hasil belajar. Di sisi lain hasil belajar siswa yang menggunakan metode pembelajaran konvensional kurang maksimal dibandingkan dengan yang menggunakan model pembelajaran aktif tipe *Card sort*. Hal ini terjadi karena pembelajaran dengan metode konvensional didominasi oleh guru sedangkan siswa kurang diberi kesempatan untuk aktif bertanya dalam kegiatan pembelajaran. Kurangnya interaksi antara guru dengan siswa menyebabkan suasana kelas menjadi jenuh dan monoton sehingga siswa tidak fokus dengan apa yang disampaikan oleh guru. Minimnya keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran menyebabkan siswa tidak mempelajari materi secara menyeluruh, sehingga penguasaan terhadap materi menjadi lemah dan siswa cenderung mudah lupa terhadap materi yang telah dipelajari.

Penggunaan model pembelajaran aktif tipe *Card sort* dan metode pembelajaran konvensional berhasil meningkatkan hasil belajar siswa. Tetapi peningkatan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran aktif tipe *Card sort* lebih tinggi dibandingkan dengan yang menggunakan metode pembelajaran konvensional.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Pransisca, 2019) menyatakan bahwa:

Hasil belajar IPS siswa yang mengikuti model strategi pembelajaran *Card sort* lebih tinggi daripada siswa yang mengikuti strategi pembelajaran konvensional. Karena dalam pembelajaran IPS, proses kegiatan belajar siswa dengan menerapkan strategi *Card sort* menyenangkan untuk siswa, serta siswa lebih termotivasi untuk kreatif dan berkreasi dalam belajar IPS dibandingkan dengan pembelajaran konvensional".

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran aktif tipe *Card sort* terbukti berhasil meningkatkan hasil belajar siswa dengan kategori tinggi. Oleh karena itu, model pembelajaran aktif tipe *Card sort* dapat digunakan sebagai salah satu alternatif metode pembelajaran yang dapat diterapkan pada mata pelajaran Ekonomi.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Adanya peningkatan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran aktif tipe *card sort* pada pengukuran awal dan pengukuran akhir di kelas eksperimen.
- 2) Peningkatan hasil belajar siswa yang menggunakan metode pembelajaran konvensional pada *pretest* dan *posttest* di kelas control belum maksimal.
- 3) Peningkatan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran aktif tipe *card sort* dibandingkan dengan konvensional pada test akhir.

REKOMENDASI

Penerapan metode *Card sort* sebaiknya dilakukan dengan pengembangan materi dalam bentuk kartu yang inovatif, mendorong kolaborasi aktif antar siswa dalam kelompok, serta menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan. Serta menerapkan metode *Card sort* pada mata pelajaran yang berbeda agar mengetahui efektivitas metode *Card sort* dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran yang lain selain mata pelajaran Ekonomi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada kepala SMA Negeri 8 Kota Tasikmalaya yang sudah berkenan memberikan izin untuk melaksanakan penelitian dan Ibu Ria, S.Pd. guru mata pelajaran Ekonomi yang telah membantu dan membimbing dalam jalannya penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, E., Theresia, M., Siregar, R., Nurzanna. (2024). Penerapan Model Pembelajaran *Jigsaw* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Tema 4 Subtema 1 Jenis-Jenis Pekerjaan Di Kelas Iv Sd. In *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)*. Vol. 4 No. 2. [Online]. Tersedia: <https://doi.org/10.37081/jipdas.v4i2.1825> [8 Januari 2025].
- Herwin, H., Husin, M. S., & Rahmawati, I. (2021). Penerapan Metode *Card sort* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Fiqh Siswa Mts Nabil Husein Samarinda. *Sultan Idris Journal Of Psychology And Education*, Vol. 1, No. 1. [Online]. Tersedia: <https://doi.org/10.21093/sijope.v1i1.3664> [14 Januari 2025].
- Indrawan, D., & Ichsan. (2021). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Strategi Pembelajaran *Card sort* di Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 3, No. 4. [Online]. Tersedia: https://www.edukatif.org/edukatif/article/view/1033?utm_source [25 April 2025].
- Irham et al. (2016). Penerapan Model Pembelajaran *Card sort* dan *Make a Match* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII Di SMP Negeri 3 Galesong Selatan Kab. Takalar. *Jurnal Diskursus Islam*, Vol. 4, No. 3. [Online]. Tersedia: https://journal.uinalauddin.ac.id/index.php/diskursus_islam/article/viewFile/7295/5979. [4 Juni 2025].
- Pransisca, A., M. (2019). Pengaruh Strategi *Card sort* Terhadap Hasil Belajar IPS Ditinjau Dari Sikap Ilmiah Siswa Kelas V Gugus 1 Kecamatan Masbagik. *Jurnal Pendidikan Mandala*, Vol. 4, No. 4. [Online]. Tersedia: https://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JUPE/article/view/1300/0?utm_source [30 Mei 2025].
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Wahab, G., & Rosnawati. 2021. *Teori – Teori Belajar dan Pembelajaran*. Indramayu: Penerbit Adab.
- Widoyo, H., Rofi'i, A., Jahrir, A. S., Rasimin, R., Purhanudin, V., & Sitopu, J. W. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif dan Menyenangkan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Journal on Education*, [Online]. Tersedia: Vol. 6, No. 1. [Online]. Tersedia: 1687–1699. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.3133>. [17 Januari 2025].